Laporan Tugas Logo

Description automatically generatedKelompok

Peta Konsep & Bukti MOOC

Nama : Clement Samuel Marly

NPM : 2206082114

Mata Kuliah : MPK Terintegrasi

Kelas : E

Focus Group : 10

Bahasan : Manusia sebagai Manajer Diri Sendiri

Kasus : Peningkatan Efek Gas Rumah Kaca pada tahun 2022

Fakultas Ilmu Komputer

Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Genap

A picture containing text, screenshot, diagram, line

Description automatically generated

Gambar 1.0  
Mind map manusia sebagai manajer diri sendiri

dalam mencegah atau menanggulangi gas rumah kaca

Bumi adalah tempat manusia tinggal dan memiliki banyak sekali materi atau hal esensial yang mendukung kehidupan manusia. Hal tersebut membuat bumi harus dijaga dan dilindungi oleh manusia. Sayangnya, banyak sekali materiil dan sumber daya yang dieksploitasi oleh manusia tanpa memperhatikan dampaknya ke bumi. Salah satu dampak buruk yang ada dan makin meningkat adalah efek gas rumah kaca. Gas rumah kaca yang berasal dari pabrik, alat transportasi, dan pertanian bisa menyebabkan *global warming*, perubahan iklim, dan rusaknya ekosistem. Efek gas rumah kaca yang berkelanjutan bisa menyebabkan melelehnya kutub dan meningkatnya permukaan air laut sehingga beberapa bagian dunia bisa tenggelam.

Mengetahui bahaya dari efek gas rumah kaca yang berkelanjutan tersebut, manusia harus mulai menanggulangi dan mencegah efek gas rumah kaca. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah menjadi manajer bagi diri sendiri. Manusia harus bisa memenuhi kebutuhan pokoknya dan memiliki waktu atau stamina yang lebih untuk membantu menanggulangi dan mencegah efek gas rumah kaca. Menjadi manajer diri sendiri tersebut juga tidak mudah, terutama mahasiswa yang berada pada fase remaja ke dewasa. Perubahan fase tersebut membuat beberapa mahasiswa kesulitan dalam hidup sendiri atau beradaptasi dalam hidup perkuliahan.

Menjadi manajer diri sendiri berarti mengetahui kebutuhan atau menetapkan tujuan, mengetahui kemampuan dan kekurangan diri, mengambil keputusan, mengatur waktu, dan evaluasi keputusan. Manusia harus mengetahui kebutuhan diri dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan atau kebutuhan tersebut dipenuhi melalui berbagai keputusan yang diambil menggunakan kemampuan dan menghindari kelemahan diri. Mengetahui kebutuhan manusia yang banyak, seseorang juga harus bisa mengatur waktu agar semua kebutuhannya dapat tercukupi sesuai dengan waktu yang diinginkan. Keputusan yang dilakukan kemudian dievaluasi dan hasil evaluasi tersebut disesuaikan lagi ke dalam diri sendiri untuk mendukung pengambilan keputusan – keputusan lainnya.

Tahap – tahapan tersebut kemudian membantu seseorang dalam menjadi manajer diri sendiri dan bisa digunakan dalam membantu mengurangi efek gas rumah kaca. Pertama – tama, seseorang harus mengetahui sumber gas rumah kaca dan cara mencegah dan menanggulanginya. Kedua, mengetahui solusi apa yang bisa mereka lakukan atau berada dalam jangkauan kemampuan mereka. Kemudian, memutuskan solusi yang yang bisa dilakukan dan mengatur waktu agar solusi bisa dilakukan tidak berdampak banyak pada kehidupan sehari – hari. Terakhir, evaluasi apakah keputusan yang dilakukan bisa mengurangi efek gas rumah kaca dan membantu orang lain sadar akan pentingnya mengurangi efek gas rumah kaca sejak dini.

Gas rumah kaca dan dampaknya bisa dicegah dan dikurangi melalui banyak cara. Mulai dari melakukan kampanye, menanam pohon, menggunakan transportasi umum, menggunakan teknologi ramah lingkungan, menggunakan sumber energi alternatif, mendukung kebijakan dan regulasi lingkungan yang membantu mengurangi dan mencegah gas rumah kaca, , dan banyak sekali hal lainnya yang bisa dilakukan untuk membantu mengurangi gas rumah kaca dan efeknya. Bagi mahasiswa yang terkadang kesulitan beradaptasi di lingkungan yang baru, cara – cara kecil bisa dilakukan, seperti menghemat air dan listrik. Mengetahui banyaknya cara dalam mengurangi dan mencegah gas rumah kaca dan dampaknya, kita sebagai manusia harus mulai mengambil langkah dalam mencegah dampak dari gas rumah kaca dan membuat dunia yang lebih baik bagi bersama.

Intangibility. Services are intangible, unlike products. They cannot be touched and sometimes cannot be seen. Largely, before purchased, services are based on an assumption or a promise of customer satisfaction. For example, purchasing a massage assumes or promises that the customer will feel better after receiving the service.

Inconsistency. Services are usually provided by people, and people are inconsistent among themselves in providing a service and sometimes personally inconsistent in providing services to the customer. For example, a haircut can be good on one visit to the stylist and not as good on another visit.

Inseparability. You cannot separate the service from the provider of the service. Services are usually performed by service providers, so if there is no provider, there is no service. Services are sometimes provided by machines, such as a vending machine or an ATM. If the machine does not function, there is no service.

Inventory. Services cannot be kept in inventory like products can. So idle production capacity may exist if a firm pays for service providers but there are few customers. A doctor's office will staff its employees based on patients' appointments and perhaps walk-in patients. If patients cancel or do not show up, the practice has idle capacity that cannot be saved or inventoried. Furthermore, an empty seat on an airplane flight cannot be saved or inventoried for another time. It is a loss that cannot be inventoried.

Referensi

Ziliun. (3 September, 2020). *Agar Seperti da Vinci, Jadilah manager Bagi Diri Sendiri*. Ziliun. Diakses pada 21 Mei, 2023 melalui https://ziliun.com/jadi-manager-untuk-dirisendiri/

Qothrunnada, K. (n.d.). *Efek Rumah Kaca: Proses, Penyebab, Dan Dampak Terjadinya*. detikedu. Diakses pada 21 Mei, 2023 melalui https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5792093/efek-rumah-kaca-proses-penyebab-dan-dampak-terjadinya

NOAA. (2023). *Greenhouse gases continued to increase rapidly in 2022*. Diakses pada 21 Mei, 2023 melalui https://www.noaa.gov/news-release/greenhouse-gases-continued-to-increase-rapidly-in-2022